

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

GICI BUSINESS SCHOOL

DR. Ahmad Subagyo,SE.MM.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya selesai juga penyusunan Buku Panduan Simulasi Pasar Modal ini, walaupun tentunya masih banyak kekurangan namun minimal Buku ini dapat membantu bagi para Dosen, mahasiswa maupun pemerhati Pasar Modal.

Harapan kami, kegiatan apresiasi, pengenalan dan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap Pasar Modal makin memasyarakat di tengah-tengah kesibukan aktivitas ekonomi lainnya.

Hasil karya sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Akhir kata masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan Buku Panduan ini kami harapkan. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 12 Februari 2012.

Penyusun

DR. Ahmad Subagyo,SE.MM.CRBD.

DAFTAR ISI

Kata pengantar

Kata Sambutan

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang	6
Maksud dan Tujuan	7
Peralatan dan Perlengkapan yang dibutuhkan	7
Pengertian dan Istilah-Istilah dalam Simulasi Pasar Modal	8

BAB II : KETENTUAN PERMAINAN DALAM SIMULASI PASAR MODAL

Lembaga yang terlibat dalam simulasi pasar modal	9
Prinsip-Prinsip Transaksi Perdagangan Saham	13
Ketentuan-Ketentuan Permainan	15
Ketentuan – Ketentuan Transaksi	17
Prosesi Pelaksanaan	19

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

BAB III : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan	21
Manfaat	21
Bentuk Laporan	21

BAB IV. CONTOH KASUS TRANSAKSI & LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teori dan konsep transaksi dan perdagangan efek di pasar modal selama ini bagi bagi sebagian besar sivitas akademika di Perguruan Tinggi masih hanya sebatas pengetahuan saja, dan belum atau bahkan tidak pernah dipraktekkan dalam tataran yang sebenarnya. Keterbatasan akses menjadi alasan utama yang menyebabkan pasar modal hanya sebatas pengetahuan semata bagi sebagian masyarakat, terutama bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Padahal mereka adalah angkatan kerja baru yang akan mengisi berbagai jabatan strategis bisnis dan pemerintahan di masa mendatang. Jika model pembelajaran Pasar Modal baik di Sekolah Menengah maupun di Perguruan Tinggi masih *sama* cara mempelajari ekonomi moneter, mikro, makro, statistik, dan lainnya. Maka gairah “*passion*” untuk terus mengenal lebih dekat dan mendalami “Pasar Modal dan Seluk beluknya” akan hilang.

Untuk mendekatkan antara teori, konsep dan pengetahuan tentang pasar modal ke dalam tataran riil diperlukan adanya kegiatan yang mampu mensimulasikan kegiatan pasar modal ke dalam bentuk praktek yang lebih sederhana dan dapat di praktekkan oleh para pembelajar (pelajar, mahasiswa, Dosen maupun masyarakat).

Dosen dan para pengajar mata kuliah Pasar Modal seringkali mendapatkan kesulitan dalam menggambarkan kondisi yang sebenarnya sistem perdagangan di Bursa Efek. Alat bantu yang mungkin dapat digunakan adalah gambar-gambar dan skema-skema yang disusun berdasarkan literatur yang ada, namun sekali lagi interaksinya tetap masih PASIF. Mahasiswa dan peserta kuliah hanya tetap duduk manis di bangkunya masing-masing seraya membayangkan bagaimana sebenarnya kegiatan perdagangan di Bursa Efek itu terjadi. Padahal Topik tentang Pasar Modal ini sangat menarik jika mahasiswa diajak untuk terlibat dalam permainan yang

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

menggambarkan kegiatan perdagangan di Bursa efek tersebut. Kegiatan penggambaran suatu kegiatan (aktivitas riil) dalam bentuk yang lebih sederhana namun tidak keluar dari ketentuan dan aturan yang sebenarnya di sebut dengan SIMULASI.

Bersumber dari teori dan berbagai referensi dibuatlah simulasi pasar modal yang dapat digunakan oleh para pembelajar untuk mengetahui bagaimana mekanisme perdagangan di Pasar Modal. Penjelasan dan uraian dalam Buku Panduan ini tentunya akan lebih dipahami jika pembaca terlebih dahulu pernah atau telah mengenal tentang Pasar Modal beserta dengan istilah-istilah yang sering dipergunakan dalam pembahasan tentang Pasar Modal.

B. MAKSUD & TUJUAN

1. Sebagai ajang untuk mempraktekkan teori ke dalam praktek yang sebenarnya ;
2. Sebagai ajang kompetisi para mahasiswa untuk menunjukkan kemahiran mereka dalam kegiatan analisis saham, harga dan tentunya ketrampilan dalam bertransaksi dan keahlian dalam menyusun laporan keuangan;
3. Menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, menghibur dan mendidik bagi para pembelajar dalam mengenal lebih dalam tentang Perdagangan di Pasar Modal.
4. Membantu para pengajar di bidang Pasar Modal dalam mempraktekkan kegiatan perdagangan di Pasar Modal.

Buku Panduan ini juga dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam mengenal lebih dekat tentang Pasar Modal.

C. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN

Suatu permainan dalam bentuk apa pun seringkali dibutuhkan instrumen/alat maupun perlengkapan lainnya, sehingga tujuan dari permainan itu dapat dicapai. Simulasi Pasar Modal juga membutuhkan peralatan dan perlengkapan, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

1. Papan (white board) ukuran panjang minimal 2 meter, atau papan flip chart sebanyak 4 unit.
2. Spidol minimal sebanyak 5 buah.
3. Penghapus.
4. Penggaris.
5. **Stop Watch**
6. Kalkulator untuk setiap peserta.
7. Kertas Kerja (worksheet).
8. Komputer 1 (satu) unit.
9. LCD dan layar screen sebanyak 1 (satu) unit.
10. Ruang (kelas) minimal berukuran 6 x 12 meter.
11. Pengeras suara (sound system) dan speakernya.

D. PENGERTIAN DAN ISTILAH-ISTILAH DALAM SIMULASI PASAR MODAL

Sebelum melakukan simulasi, para peserta simulasi dan mahasiswa diharapkan untuk mengenal beberapa istilah dan pengertian seperti di bawah ini :

- (a) Simulasi Pasar Modal adalah Proses pembelajaran tentang pasar modal yang disederhanakan sebagai ajang latihan untuk mempraktekkan aktivitas di Pasar Modal, terutama aktivitas transaksi di floor trading.
- (b) Efek adalah surat berharga yang diperdagangkan di Pasar Modal berupa Saham, Obligasi, derivatif, dan sebagainya;
- (c) Go Publik adalah proses penawaran saham ke publik setelah melalui mekanisme dan prosedur yang telah ditentukan oleh Pemerintah melalui lembaga terkait (BAPEPAM) sehingga saham perusahaan tersebut dapat diperdagangkan di Pasar Modal.
- (d) Prospektus adalah informasi tentang penawaran saham kepada masyarakat umum oleh perusahaan perseroan yang akan melakukan Go Public;

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

- (e) Price priority adalah prinsip dalam perdagangan efek yang menyatakan bahwa penawaran harga jual yang terendah akan mendapatkan prioritas dalam transaksi, dan sebaliknya penawaran harga beli yang tertinggi akan mendapatkan prioritas dalam suatu transaksi.
- (f) Time priority adalah transaksi paling awal (lebih dahulu melakukan transaksi dibandingkan dengan lainnya) akan mendapatkan prioritas dalam transaksi.
- (g) Auto rejection adalah proses pengeluaran dari transaksi yang dilakukan karena melanggar ketentuan fraksi yang sudah ditentukan;
- (h) Matched adalah terjadinya pertemuan antara penawaran jual dengan penawaran beli setelah melalui mekanisme perdagangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- (i) Opening price adalah harga pembukaan dalam transaksi perdagangan tiap sesi;
- (j) Closing price adalah harga penutupan (tertinggi) selama proses perdagangan dalam sesi tersebut berakhir.

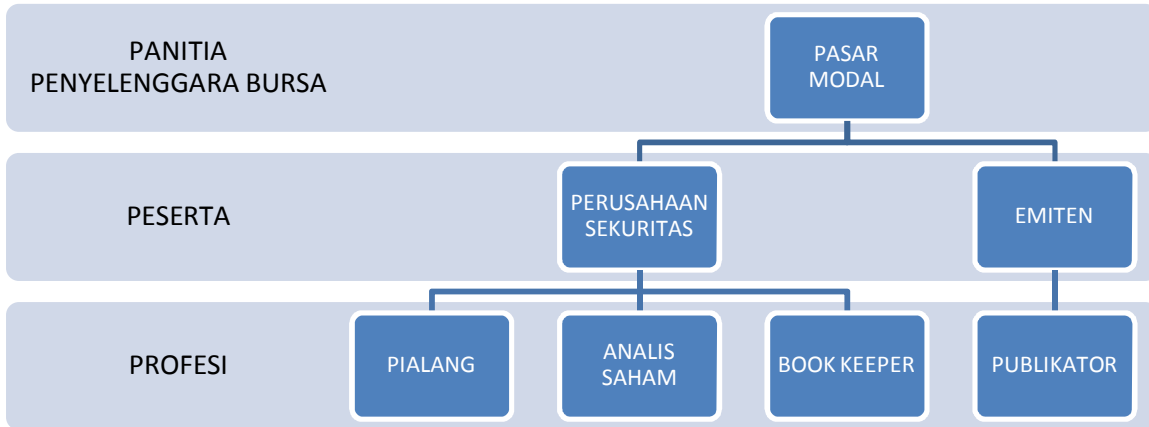
BAB II KETENTUAN PERMAINAN DALAM SIMULASI PASAR MODAL

LEMBAGA YANG TERLIBAT DALAM AKTIVITAS PASAR MODAL

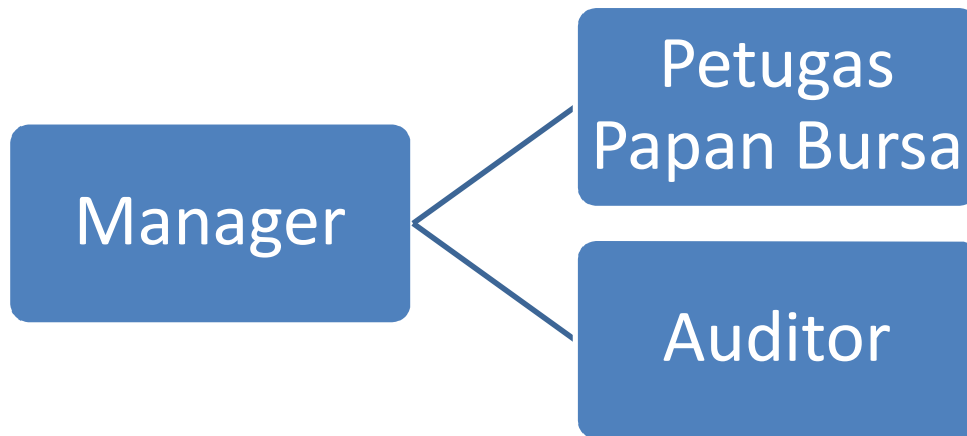
STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA



Dalam simulasi Pasar Modal pihak-pihak (lembaga) yang terlibat disederhanakan menjadi seperti berikut ini :



1. Penyelenggara Bursa (Manajemen Bursa Efek) ;

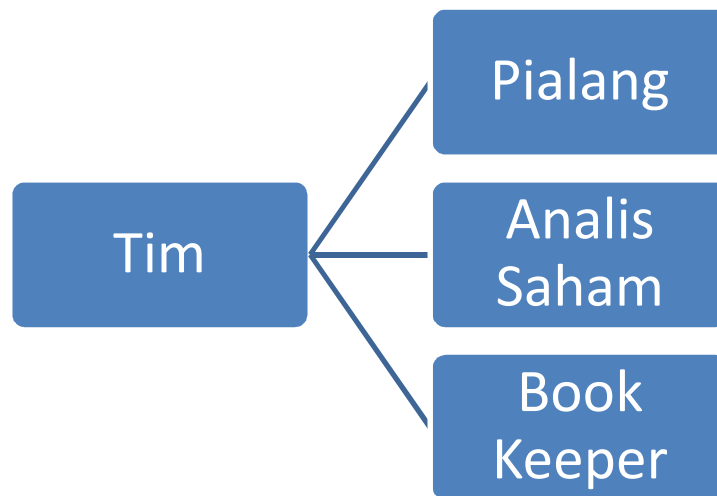


Adalah perseorangan atau tim yang bertugas untuk mengatur jalannya kegiatan transaksi di Pasar Modal ; Dalam simulasi ini penyelenggara bursa dipegang oleh petugas Papan Bursa, Auditor dan seorang Manager yang mengatur dan mengawasi kegiatan simulasi dalam perdagangan di Pasar Modal. Petugas papan bursa adalah anggota panitia yang membantu mengawasi, memantau dan menentukan terjadinya transaksi (matched atau tidak) di Papan Bursa serta merekapnya kembali dalam kertas

kerja yang tersedia. Sehingga setiap sesi Panitia Penyelenggara Bursa memiliki dokumen transaksi yang dapat digunakan jika sewaktu-waktu terjadi komplain maupun pencocokan data peserta. Auditor bertugas memeriksa keakuratan dan kebenaran laporan keuangan yang dibuat oleh peserta, sedangkan MANAGER yang mengatur jalannya perdagangan selama simulasi dilaksanakan.

2. Peserta;

Peserta yang merupakan TIM terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu berprofesi sebagai pialang, analis saham dan Book keeper.



Tugas pialang adalah melakukan transaksi di floor trading untuk melakukan penawaran jual atau penawaran beli mewakili perusahaan sekuritas (TIM) yang diwakilinya.

Tugas Analis saham adalah melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan lalu memberikan informasi yang akurat kepada pialang dalam mengambil keputusan (jual atau beli) di floor trading.

Tugas Book keeper adalah menyusun laporan keuangan secara tepat, cepat dan benar; sehingga tidak terjadi kesalahan dan TIM dapat mengikuti setiap sesi secara sah dan lancar.

3. Emiten ;

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Yaitu perusahaan yang memiliki saham di Pasar Modal, yang bertugas untuk mensuplai informasi yang dibutuhkan oleh para pialang dalam simulasi Pasar Modal. Komponen EMITEN ini adalah pelengkap dan sifatnya TIDAK WAJIB ada dalam simulasi Pasar Modal, komponen ini dapat ditambahkan untuk pengembangan permainan dalam SIMULASI ini. Emiten ini juga dapat menjadi salah satu peserta tersendiri di luar anggota tim peserta, dimana Emiten harus berusaha memberikan Laporan Keuangan yang baik dan menarik kepada peserta simulasi sehingga mereka berminat untuk membeli dan memperdagangkan sahamnya, sehingga harganya menjadi meningkat dan ujung-ujungnya memperoleh ***TINGKAT RETURN yang tinggi***. Tentunya yang memiliki return tertinggi adalah berhak menjadi PEMENANGNYA.

PRINSIP – PRINSIP TRANSAKSI PERDAGANGAN SAHAM

1. Satuan Perdagangan

Perdagangan di Pasar Reguler harus dalam satuan perdagangan (round lot) Efek atau kelipatannya, yaitu 500 (lima ratus) Efek.

2. Satuan perubahan harga (fraksi)

Harga Efek	Fraksi Harga	Maksimum Jenjang Perubahan Harga*
< Rp 200,-	Rp 1,-	Rp 10,-
Rp 200,- s/d < Rp 500,-	Rp 5,-	Rp 50,-
Rp 500,- s/d < Rp 2.000,-	Rp 10,-	Rp 100,-
Rp 2.000,- s/d < Rp 5.000,-	Rp 25,-	Rp 250,-
> Rp 5.000,-	Rp 50,-	Rp 500,-

Catatan

* Jenjang maksimum perubahan harga adalah 10x fraksi harga, masih berada di bawah batas auto rejection dan tidak berlaku pada pre-opening.

3. Auto Rejection

Harga penawaran jual dan atau permintaan beli yang dimasukkan ke dalam PAPAN BURSA adalah harga penawaran yang masih berada di dalam rentang harga tertentu. Bila Anggota Bursa memasukkan harga diluar rentang harga tersebut maka secara otomatis akan ditolak oleh PAPAN BURSA (*auto rejection*).

4. Prioritas harga (*price priority*):

Permintaan beli pada harga yang lebih tinggi memiliki prioritas terhadap permintaan beli pada harga yang lebih rendah, sedangkan penawaran jual pada harga yang lebih rendah memiliki prioritas terhadap penawaran jual pada harga yang lebih tinggi.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

5. Prioritas Waktu (*time Priority*)

Bila penawaran jual atau permintaan beli diajukan pada harga yang sama, PAPAN BURSA memberikan prioritas kepada permintaan beli atau penawaran jual yang diajukan terlebih dahulu.

CONTOH TRANSAKSI

PT. ANEKA TAMBANG, TBK

JUAL	BELI
Rp. 1000,-/10 (NN)	Rp. 900,-/10 (AA)
	Rp. 950,-/10 (BB)
Rp. 975.-/20 (CC)	Rp.975,-/15 (DD)
	Rp.975,-/10 (EE)

Transaksi tersebut yang matched adalah Perusahaan CC dengan perusahaan DD sebanyak 15 lot dan sisanya dibeli oleh perusahaan EE sejumlah 5 lot.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

KETENTUAN-KETENTUAN PERMAINAN :

1. Membentuk kelompok dengan anggota maksimal 3 (tiga) orang dan disebut sebagai **perusahaan sekuritas** (pialang) ;
2. Kelompok diberi **nama** dengan menggunakan **dua inisial** ; misal PT. Maju Mundur, maka disingkat **MM**;
3. Manajemen terdiri dari Pialang , Analis Saham, dan Book keeper;
 - Tugas Pialang adalah yang menentukan (mengambil) keputusan dalam transaksi (jual atau beli) ;
 - Tugas Analis adalah yang melakukan analisa terhadap perkembangan indeks saham dan kemungkinan pergerakan harga ke depan, sehingga dengan informasi dan data tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi trader yang akan mengambil keputusan; dan memberikan data, apakah perdagangan dapat dilanjutkan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan;
 - Tugas Book keeper adalah membuat laporan keuangan tiap sesi ;
4. Tiap Kelompok memiliki modal yang sama dengan jumlah **Rp. 100 juta**;
5. Tiap transaksi minimal **1 lot** yang diperdagangkan atau **500 lembar saham** ;
6. Kegiatan transaksi terdiri dari **5 sesi**, tiap sesi berdurasi selama **5 menit** ;
7. **Jeda sesi** satu ke sesi berikutnya berlangsung selama **15 menit** yang dipergunakan untuk menghitung transaksi dan pencatatan dan **pelaporan ke Penyelenggara Bursa** (Auditor).
8. Sebelum sesi di mulai, semua perusahaan sekuritas yang akan ikut dalam perdagangan saham pada sesi tersebut harus mendaftarkan diri kepada manajemen bursa.
9. Jika dalam waktu yang telah ditentukan ada KELOMPOK yang **belum** menyelesaikan **LAPORAN KEUANGAN**-nya kepada Auditor, maka kelompok tersebut **tidak dapat mengikuti pada SESSI berikutnya**, sampai Laporan Keuangan dianggap SAH oleh Auditor.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

10. Biaya administrasi tiap sesi ditentukan sebesar **Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)**,
11. Perusahaan harus mencadangkan **saldo kas-nya minimal 20% dari jumlah modalnya**; jika melanggar ketentuan tersebut akan mendapatkan denda sebesar **Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah)**.
12. Jika perusahaan ternyata melakukan transaksi dengan jumlah **nilai transaksi lebih besar dibandingkan dengan modal** yang dimilikinya, maka akan **didiskualifikasi** atau dikeluarkan dari PERMAINAN.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

KETENTUAN TRAKSAKSI :

1. Jumlah saham yang diperdagangkan adalah **100 lot atau 50.000 lembar saham** untuk masing-masing saham;
2. Harga pembukaan saham sama, yaitu
 - a. Saham A **Rp. 400,-** perlembar saham ;
 - b. Saham B **Rp. 1000,-/lembar**;
 - c. Saham C **Rp. 1500,-/lembar**;
 - d. Saham D **Rp. 2100,-/lembar**;
3. Harga di pasar reguler ditentukan berdasarkan harga lelang, artinya penawar dengan harga tertinggi yang akan mendapatkan hak untuk mendapatkan saham di sesi pra-pembukaan;
4. Jika masih ada sisa saham di pasar primer, maka harga pembukaan dimulai dari harga closing terakhir ;
5. Penulisan transaksi dalam Papan Bursa ditulis sebagai berikut :
Rp. XX/Y/MM , dimana Rp. XX adalah harga saham dan Y adalah jumlah lot dan MM adalah nama perusahaan (TIM) yang bertransaksi, Contoh : Rp. 1000,-/10, artinya : harga saham sebesar Rp.1000,- dan jumlah lotnya adalah 10.; dan diikuti dengan penulisan inisial nama perusahaan pembeli (MM); **PENULISAN LENGKAP ADALAH 1000/10/MM.**
6. Pialang Jual bisa menawarkan sahamnya di papan bursa dengan menuliskan harga saham, jumlah lot yang akan dijual dan inisial perusahaan;
7. Pialang Beli bisa menawarkan harga beli yang dia inginkan, dengan cara menulis harga yang diinginkan, jumlah lot yang akan dibeli dan inisial nama perusahaan dengan memperhatikan PRINSIP-PRINSIP PERDAGANGAN EFEK.
8. Transaksi yang tidak mencantumkan kode perusahaan atau salah satu dari ketentuan no. 5 di atas dianggap **FAIL**;

9. Jumlah saham yang diperdagangkan **tidak boleh lebih besar dibandingkan dengan stock saham-nya**; Jika terjadi hal demikian maka dikenakan denda sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).
10. Laporan Keuangan Terdiri dari :
 - a. Laporan Arus Kas - lampiran 1,
 - b. Laporan Persediaan Saham (Stock) - Lampiran 2
 - c. Laporan Laba Rugi – Lampiran 3
 - d. Neraca - Lampiran 4.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

PROSESI PELAKSANAAN SIMULASI PASAR MODAL

1. PERSIAPAN (PREPARING)

Kegiatan persiapan ini Petugas Bursa menyiapkan papan bursa di tempat yang sudah dipersiapkan; open price sudah tertera di papan bursa disertai dengan inisial nama SAHAM dan jumlah saham yang akan diperjualbelikan; selain itu juga alat-alat perdagangan sudah tersiapkan seperti : kertas kerja (worsheet), spidol, kalkulator atau komputer, stop watch dan ATK lainnya.

2. PEMBUKAAN

Untuk acara resmi, pembukaan ini dapat dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi setempat dan atau yang mewakilinya.

3. SOSIALISASI ATURAN MAIN DAN KETENTUAN LAINNYA

Peserta diberitahukan tentang aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan simulasi pasar modal;

Selain ketentuan permainan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa hal di bawah ini perlu diperhatikan dan disampaikan kepada peserta simulasi, yaitu LARANGAN dan SANKSI.

LARANGAN

1. Tidak diperbolehkan adanya *insider trading*, yaitu kelompok satu mengadakan pembicaraan dan kesepakatan dengan kelompok lain dalam melakukan transaksi;
2. Membawa konsumsi (makanan/minuman) selama kegiatan berlangsung;
3. Mengaktifkan HP (telpon seluler) ;
4. Melakukan rekayasa laporan, baik disengaja maupun tidak disengaja; yang dibuktikan dari ketidakbenaran dalam membuat Laporan Keuangan.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

SANKSI

1. Teguran Pertama oleh Pelaksana Bursa ;
2. Mengeluarkan kelompok (DISKUALIFIKASI) dari kegiatan simulasi Pasar Modal;

4. PELAKSANAAN SIMULASI PASAR MODAL

No.	KEGIATAN	MULAI	SELESAI
1.	SESSI I		
2.	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN		
3.	INFORMASI BURSA EFEK		
4.	SESSI II		
5.	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN		
6.	INFORMASI BURSA EFEK		
7.	SESSI III		
8.	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN		
9.	INFORMASI BURSA EFEK		
10.	SESSI IV		
11.	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN		
12.	INFORMASI BURSA EFEK		
13.	SESSI V		
14.	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN		
15.	INFORMASI BURSA EFEK		

5. EVALUASI KEGIATAN (AUDITING) LAPORAN KEUANGAN
6. RAPAT PENENTUAN PEMENANG (PERUSAHAAN) YANG PALING BANYAK MENGHASILKAN KEUNTUNGAN.
7. PENUTUPAN

BAB III PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan adalah :

Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Manfaat Laporan Keuangan :

Pihak Internal...

Memanfaatkan informasi utk perencanaan
Jangka pendek & pengendalian operasi

Memanfaatkan informasi utk keputusan
Yg non-rutin dan dalam formulasi seluruh
Kebijakan dan rencana jangka panjang

Pihak Eksternal:

Investors

Lembaga Pemerintah

Membuat keputusan
BERKENAAN
(about) dengan
perusahaan

Bentuk Laporan Keuangan yang akan disusun, antara lain :

1. Laporan Laba Rugi --- lampiran 1
2. Laporan Arus Kas -----lampiran 2
3. Laporan Persediaan Saham ----- lampiran 3
4. Laporan NERACA ----- lampiran 4

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAMPIRAN 1 :

Lampiran 1 : Lembar Kerja Pertama

LAPORAN LABA RUGI

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI :

A. PENJUALAN SAHAM

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A			
b. Saham B			
c. Saham C			
d. Saham D			

A. TOTAL SALES Rp. _____

HARGA POKOK PEROLEHAN (HPP)

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A			
b. Saham B			
c. Saham C			
d. Saham D			

B. TOTAL HPP Rp. _____

C. KEUNTUNGAN KOTOR (GROSS PROFIT) C = (A-B Rp. _____

D. BIAYA-BIAYA

2. BIAYA PINALTY (DENDA) Rp.

3. BIAYA ADMINISTRASI EFEK Rp. 100.000,-

D. TOTAL BIAYA: Rp. _____

E. LABA/RUGI E = C - I Rp. _____

F. LABA/RUGI PERIODE SEBELUMNYA

G. LABA/RUGI BERJALAN (data yg msk ke neraca) Rp. _____

PENJELASAN:

Laporan Laba Rugi adalah salah satu bentuk laporan yang menyajikan data berapa banyak hasil usaha berupa penjualan dan berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan usaha tersebut, sehingga diperoleh informasi tentang kerugian dan atau keuntungan usaha dalam satu periode.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Dalam lampiran 1 di atas telah disediakan susunan laporan laba rugi dalam bentuk baris –baris dan kolom-kolom yang dapat diisi oleh Petugas (administrator) untuk mendapatkan informasi tentang kerugian dan atau keuntungan.

Pada sesi pertama, tidak terdapat penjualan sehingga bisa dipastikan perusahaan akan mendapatkan kerugian sebesar biaya yang harus dikeluarkan, yaitu biaya administrasi efek dan biaya transaksi.

A adalah penjualan saham, yaitu pada setiap sesi peserta (trader) akan melakukan transaksi (baik jual maupun beli), jika trader melakukan transaksi jual, maka saham apa saja yang dijual dan berapa banyak jumlah yang terjual dengan harga berapa. Sehingga total sales dapat diisi sesuai dengan total jumlah penjualan untuk semua saham yang terjual.

B adalah Harga pokok pembelian, harga beli yang tercatat terakhir dari pembelian saham tersebut. Jika ada 1 saham, maka HPP-nya pun 1 saham , jika ada 2 saham maka HPP-nya pun ada 2 saham, dan seterusnya.

C adalah biaya-biaya yang di keluarkan untuk melakukan dan mengikuti transaksi perdagangan di Bursa Efek. Dalam hal ini ada 2 jenis biaya yang menjadi beban peserta yaitu (1) biaya transaksi dan, (2) biaya administrasi efek.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAMPIRAN 2 :

LAPORAN ARUS KAS

A. KAS MASUK (CASH IN)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	SALDO AWAL				
2	Jual Saham A			500	
3	Jual Saham B			500	
4	Jual Saham C			500	
5	Jual Saham D			500	
JUMLAH CASH IN				(A)	

B. KAS KELUAR (CASH OUT)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	Beli Saham A			500	
2	Beli Saham B			500	
3	Beli Saham C			500	
4	Beli Saham D			500	
JUMLAH CASH OUT				(B)	

C. NET CASH (KAS BERSIH) A - B

I. TOTAL CASH IN (A) Rp.

II. TOTAL CASH OUT II = (1 + 2) Rp.

(1) Jml Cash Out (B) Rp.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

(2) Total Biaya Rp. (data dari Lap. Laba Rugi)

SALDO KAS BERSIH

Rp.

PENJELASAN :

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menjelaskan tentang aliran kas, baik arus kas masuk maupun aliran kas keluar. Aliran kas masuk dapat berasal dari berbagai sumber, Cuma dalam laporan ini hanya dibatas pada penjualan saham saja,

Sedangkan kas keluar datanya diperoleh dari 2 sumber, yaitu jumlah total pembelian saham pada satu sesi dan ditambah dengan total biaya yang berasal dari lampiran sebelumnya (Laporan Laba Rugi) yaitu jumlah biaya transaksi dan biaya administrasi.

Selisih antara kas masuk dengan kas keluar akan menjadi KAS BERSIH perusahaan.

KAS BERSIH menjadi data yang akan digunakan dalam penyusunan NERACA, yang masuk ke KAS di dalam AKTIVA LANCAR.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAMPIRAN 4 :

Lampiran 4 :

NERACA	
AKTIVA	
A. KAS	Rp. _____
B. SAHAM	
Saham A	Rp. _____
Saham B	Rp. _____
Saham C	Rp. _____
Saham D	Rp. _____
TOTAL AKTIVA	Rp. _____
PASIVA	
MODAL	Rp. _____
LABA/RUGI BERJALAN	Rp. _____
TOTAL PASIVA	Rp. _____

catatan : Kebutuhan sebanyak 7 (tujuh) lembar

PENJELASAN :

- A. Kas datanya berasal dari Laporan Arus Kas yaitu dari Arus Kas Bersih-nya;
- B. Saham datanya berasal dari Laporan Stock saham, untuk masing-masing saham pada setiap sesi-nya.
- C. Hutang, jika perusahaan mengalami defisit dan harus meminjam dana dari pihak lain;
- D. Modal jumlahnya selalu tetap ;
- E. Laba/Rugi berjalan berasal dari Laporan Laba-Rugi pada sesi yang sama;
- F. TOTAL AKTIVA dan TOTAL PASIVA jumlahnya selalu sama (balance), jika terjadi ketidakseimbangan berarti ada kesalahan dalam pencatatan.

BAB IV

CONTOH KASUS TRANSAKSI DAN LAPORANNYA

BUATLAH LAPORAN KEUANGAN PADA TRANSAKSI BERIKUT INI :

Anda adalah perusahaan sekuritas yang memiliki modal sebesar Rp. 100 juta dalam bentuk tunai. Anda akan melakukan transaksi di Pasar Modal dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai Prinsip-Prinsip Perdagangan di Bursa Efek dijalankan. Setiap sesi perdagangan anda dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 100 ribu.

SESSI I

Di Pasar Perdana, anda membeli 2 (dua) saham, yaitu Saham A dan Saham B. Saham A sebanyak 20 lot dengan harga Rp. 1000,-, dan saham B sebanyak 30 lot dengan harga Rp. 2100,-.

SESSI II

Anda menjual saham A sebanyak 5lot seharga Rp. 1050,-, dan menjual saham B seharga Rp. 2200,- sebanyak 10 lot.

BUATLAH !

- A. Laporan Laba Rugi
- B. Laporan Arus Kas
- C. Laporan Persediaan Saham
- D. Laporan Neraca

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

JAWABAN KASUS 1 :

Sebelum perdagangan dimulai, anda harus menyusun NERACA AWAL terlebih dahulu untuk mengetahui posisi keuangan anda saat ini.

Contoh penyusunan NERACA sebagaimana contoh dibawah ini :

NERACA AWAL	
AKTIVA	
A. KAS	Rp. <u>100.000.000</u>
B. SAHAM	
Saham A	Rp. _____
Saham B	Rp. _____
Saham C	Rp. _____
Saham D	Rp. _____
TOTAL AKTIVA	Rp. 100.000.000
PASIVA	
HUTANG	Rp. _____
MODAL	Rp. <u>100.000.000</u>
LABA/RUGI BERJALAN	Rp. _____
TOTAL PASIVA	Rp. 100.000.000

Setelah membuat neraca awal, selanjutnya menyiapkan laporan untuk sesi pertama yaitu :

PENYELESAIAN SESSI 1

Di Pasar Perdana, anda membeli 2 (dua) saham, yaitu Saham A dan Saham B. Saham A sebanyak 20 lot dengan harga Rp. 1000,-, dan saham B sebanyak 30 lot dengan harga Rp. 2100,-.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Perlu diketahui pada transaksi perdagangan di PASAR PERDANA , pihak investor diasumsikan BELUM MEMILIKI SAHAM. Pasar Perdana dipergunakan untuk media mendapatkan SAHAM yang dikehendaki dengan melakukan penawaran beli.

Dalam contoh di atas, pihak investor membeli 2 (dua) saham yaitu :

Saham A sebanyak 20 lot dengan harga Rp. 1000,-

Saham B sebanyak 30 lot dengan harga Rp. 2100,-

Berdasarkan data transaksi di atas, akan dibuatkan Laporan Keuangan secara berturut-turut, yaitu :

Laporan Laba Rugi → Laporan Arus Kas → Laporan Persediaan Saham → NERACA.

Laporan Laba Rugi dapat disusun sebagai berikut :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAPORAN LABA RUGI

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI : I

A. PENJUALAN SAHAM

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A			
b. Saham B			
c. Saham C			
d. Saham D			

A. TOTAL SALES Rp.

HARGA POKOK PEROLEHAN (HPP)

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A			-
b. Saham B			-
c. Saham C			-
d. Saham D			-

B. TOTAL HPP Rp.

C. KEUNTUNGAN KOTOR (GROSS PROFIT) C = (A-B) Rp. -

D. BIAYA-BIAYA

2. BIAYA PINALTY (DENDA) Rp. -

3. BIAYA ADMINISTRASI EFEK Rp. 100.000

D. TOTAL BIAYA: Rp. 100.000

E. LABA/RUGI E = C - Rp. (100.000)

F. LABA/RUGI PERIODE SEBELUMNYA -

G. LABA/RUGI BERJALAN (data yg msk ke neraca) Rp. (100.000)

Karena tidak ada transaksi jual, sehingga tidak ada data penjualan dan tidak ada harga perolehan, Cuma karena setiap sesi dibebankan biaya administrasi sebesar Rp. 100 ribu, maka anda mengalami kerugian sebesar Rp. 100 ribu.

Laba Rugi berjalan diperoleh sebesar Rp. 100.000,-

Laporan berikutnya adalah ARUS KAS, disusun sebagai berikut :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAPORAN ARUS KAS

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI:

A. KAS MASUK (CASH IN)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	SALDO AWAL				100.000.000
2	Jual Saham A			500	-
3	Jual Saham B			500	-
4	Jual Saham C			500	-
5	Jual Saham D			500	-
JUMLAH CASH IN					(A) 100.000.000

B. KAS KELUAR (CASH OUT)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	Beli Saham A	1000	20	500	10.000.000
2	Beli Saham B	2100	30	500	31.500.000
3	Beli Saham C			500	-
4	Beli Saham D			500	-
JUMLAH CASH OUT					(B) 41.500.000

C. NET CASH (KAS BERSIH) A - B

I. TOTAL CASH IN	(A)	Rp. .	100.000.000
II. TOTAL CASH OUT II = (1 + 2)		Rp. .	41.600.000
(1) Jml Cash Out (B)	41.500.000		
(2) Total Biaya	100.000		(data dari Lap. Laba Rugi)

SALDO KAS BERSIH	Rp.	58.400.000
-------------------------	----------	------------

Untuk tahap berikutnya, sebelum menyusun neraca, perlu dibuat laporan buku pembantu berupa LAPORAN PERSEDIAAN SAHAM.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Laporan ini diperlukan karena untuk mengetahui saldo terakhir jumlah saham yang ada, akibat perubahan baik beli maupun jual.

Contoh bentuk laporan persediaan saham adalah sebagai berikut :

LAPORAN STOCK

SAHAM

SAHAM A

Sesi	Transaksi	Harga beli	unit	Debet	Kredit	Saldo
1	Beli	1000	10000	10000000		10.000.000

LAPORAN STOCK

SAHAM

SAHAM B

Sesi	Transaksi	Harga beli	Unit	Debet	Kredit	Saldo
1	Beli	2100	15000	31500000		31.500.000

Laporan yang terakhir adalah menyusun NERACA. Data yang dimasukkan ke dalam perkiraan-perkiraan yang ada di NERACA, baik perkiraan di sisi AKTIVA maupun PASIVA

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

adalah data saldo di masing-masing perkiraan. Misal: Kas, maka data yang dimasukkan adalah saldo yang ada di laporan arus kas -> lihat di KAS BERSIH-nya.

Saham, juga dapat dilihat di posisi saldo yang terdapat di Laporan Persediaan Saham., dan Modal tetap ditulis sebesar dari setoran modal awalnya, yaitu Rp. 100 juta. Dan saldo laba rugi di Neraca datanya diambil dari LABA/RUGI BERJALAN yang terdapat di Laporan Laba Rugi pada sesi yang bersangkutan.

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Contoh Bentuk Laporan NERACA setelah ada transaksi pada sesi pertama:

NERACA AWAL		
AKTIVA		
A.	KAS	Rp. <u>58.400.000</u>
B.	SAHAM	
	Saham A	Rp. <u>10.000.000</u>
	Saham B	Rp. <u>31.500.000</u>
	Saham C	Rp. _____
	Saham D	Rp. _____
	TOTAL AKTIVA	Rp. <u>99.900.000</u>
PASIVA		
	HUTANG	Rp. _____
	MODAL	Rp. <u>100.000.000</u>
	LABA/RUGI BERJALAN	Rp. <u>(100.000)</u>
	TOTAL PASIVA	Rp. <u>99.900.000</u>

PENYELESAIAN PADA SESSI II

SESSI II

Anda menjual saham A sebanyak 5lot seharga Rp. 1050,-, dan menjual saham B seharga Rp. 2200,- sebanyak 10 lot.

Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAPORAN LABA RUGI			
NAMA PERUSAHAAN :			
SESSI : I			
A. PENJUALAN SAHAM			
Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A	1.050	2.500	2.625.000
b. Saham B	2.200	5.000	11.000.000
c. Saham C			-
d. Saham D			-
A. TOTAL SALES			Rp. 13.625.000
HARGA POKOK PEROLEHAN (HPP)			
Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham A	1.000	2.500	2.500.000
b. Saham B	2.100	5.000	10.500.000
c. Saham C			-
d. Saham D			-
B. TOTAL HPP			Rp. 13.000.000
C. KEUNTUNGAN KOTOR (GROSS PROFIT)	C = (A-B)		Rp. 625.000
D. BIAYA-BIAYA			
2. BIAYA PINALTY (DENDA)			Rp. -
3. BIAYA ADMINISTRASI EFEK			Rp. 100.000
D. TOTAL BIAYA:			Rp. 100.000
E. LABA/RUGI	E = C - D		Rp. 525.000
F. LABA/RUGI PERIODE SEBELUMNYA			(100.000)
G. LABA/RUGI BERJALAN (data yg msk ke neraca)			Rp. 425.000

Langkah selanjutnya menyusun Laporan Arus Kas, sebagai berikut :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAPORAN ARUS KAS

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI:

A. KAS MASUK (CASH IN)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	SALDO AWAL				58.400.000
2	Jual Saham A	1.050	5	500	2.625.000
3	Jual Saham B	2.200	10	500	11.000.000
4	Jual Saham C			500	-
5	Jual Saham D			500	-
JUMLAH CASH IN					(A) 72.025.000

B. KAS KELUAR (CASH OUT)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	Beli Saham A			500	-
2	Beli Saham B			500	-
3	Beli Saham C			500	-
4	Beli Saham D			500	-
JUMLAH CASH OUT					(B) -

C. NET CASH (KAS BERSIH) A - B

I. TOTAL CASH IN	(A)	Rp. .	72.025.000
II. TOTAL CASH OUT II = (1 + 2)		Rp. .	100.000
(1) Jml Cash Out (B)		-	
(2) Total Biaya	100.000		(data dari Lap. Laba Rugi)

SALDO KAS BERSIH	Rp.	71.925.000
-------------------------	----------	------------

Langkah selanjutnya membuat Laporan Stock Saham, sebagai berikut :

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

LAPORAN STOCK SAHAM

SAHAM A

Sesi	Transaksi	Harga beli	unit	Debet	Kredit	Saldo
1	Beli	1000	10000	10000000		10.000.000
2	Jual	1000	2500		2500000	7.500.000
						-

LAPORAN STOCK SAHAM

SAHAM B

Sesi	Transaksi	Harga beli	Unit	Debet	Kredit	Saldo
1	Beli	2100	15000	31500000		31.500.000
2	Jual	2100	5000		10500000	21.000.000
						21.000.000

Langkah terakhir dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah Menyusun NERACA :

NERACA AWAL			
AKTIVA			
A.	KAS	Rp.	<u>71.925.000</u>
B.	SAHAM		
	Saham A	Rp.	<u>7.500.000</u>
	Saham B	Rp.	<u>21.000.000</u>
	Saham C	Rp.	<u> </u>
	Saham D	Rp.	<u> </u>
	TOTAL AKTIVA	Rp.	<u>100.425.000</u>
PASIVA			
	HUTANG	Rp.	<u> </u>
	MODAL	Rp.	<u>100.000.000</u>
	LABA/RUGI BERJALAN	Rp.	<u>425.000</u>
	TOTAL PASIVA	Rp.	<u>100.425.000</u>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Lembar Kerja

Lampiran 2 : Pertama

LAPORAN LABA RUGI

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI :

A. PENJUALAN SAHAM

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham			
b. Saham			
c. Saham			
d. Saham			

A. TOTAL SALES Rp. _____

HARGA POKOK PEROLEHAN (HPP)

Nama Saham	Price	Unit	Jumlah
a. Saham			
b. Saham			
c. Saham			
d. Saham			

B. TOTAL HPP Rp. _____

C. KEUNTUNGAN KOTOR (GROSS PROFIT) C = (A - B) Rp. _____

D. BIAYA-BIAYA

2. BIAYA PINALTY (DENDA) Rp. _____
 3. BIAYA ADMINISTRASI EFEK Rp. 100.000,-

D. TOTAL BIAYA: Rp. _____

E = C -

E. LABA/RUGI D Rp. _____

LABA/RUGI PERIODE

F. SEBELUMNYA _____

G. LABA/RUGI BERJALAN (data yg msk ke neraca) _____

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Lampiran 3 :

LAPORAN ARUS KAS

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI:

A. KAS MASUK (CASH IN)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	SALDO AWAL				
2	Jual Saham A			500	
3	Jual Saham B			500	
4	Jual Saham C			500	
5	Jual Saham D			500	
JUMLAH CASH IN					(A)

B. KAS KELUAR (CASH OUT)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	Beli Saham A				
2	Beli Saham B				
3	Beli Saham C				
4	Beli Saham D				
JUMLAH CASH OUT					

C. NET CASH (KAS BERSIH) A - B

I. TOTAL CASH IN (A)

II. TOTAL CASH OUT II = (1 + 2) Rp.

(1) Jml Cash Out (B) Rp.

(2) Total Biaya Rp. (data dari Lap. Laba Rugi)

SALDO KAS BERSIH Rp.

Keterangan : Saldo Kas Bersih ini menjadi sumber data u/ NERACA

Catatan : Kebutuhan 4 (empat) lembar

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Lampiran 3 :

LAPORAN ARUS KAS

NAMA PERUSAHAAN :

SESSI:

A. KAS MASUK (CASH IN)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	SALDO AWAL				
2	Jual Saham A			500	
3	Jual Saham B			500	
4	Jual Saham C			500	
5	Jual Saham D			500	
JUMLAH CASH IN				(A)	

B. KAS KELUAR (CASH OUT)

No.	Keterangan	Price	Lot	Unit	Jumlah
1	Beli Saham A				
2	Beli Saham B				
3	Beli Saham C				
4	Beli Saham D				
JUMLAH CASH OUT					

C. NET CASH (KAS BERSIH) A - B

I. TOTAL CASH IN (A)

II. TOTAL CASH OUT II = (1 + 2) Rp.

(1) Jml Cash Out (B) Rp.

(2) Total Biaya Rp. (data dari Lap. Laba Rugi)

SALDO KAS BERSIH Rp.

Keterangan : Saldo Kas Bersih ini menjadi sumber data u/ NERACA

Catatan : Kebutuhan 4 (empat) lembar

PANDUAN SIMULASI PASAR MODAL

Lampiran 4 :

NERACA

AKTIVA

A. KAS	Rp. _____
B. SAHAM	
Saham A	Rp. _____
Saham B	Rp. _____
Saham C	Rp. _____
Saham D	Rp. _____

TOTAL AKTIVA	Rp. _____
--------------	-----------

PASIVA

MODAL	Rp. _____
LABA/RUGI BERJALAN	Rp. _____

TOTAL PASIVA	Rp. _____
--------------	-----------

catatan : Kebutuhan sebanyak 7 (tujuh) lembar

NERACA

AKTIVA

A. KAS	Rp. _____
B. SAHAM	
Saham A	Rp. _____
Saham B	Rp. _____
Saham C	Rp. _____
Saham D	Rp. _____

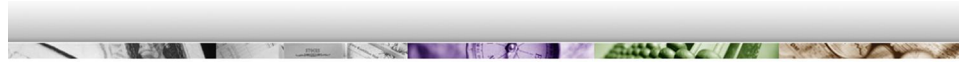
TOTAL AKTIVA	Rp. _____
--------------	-----------

PASIVA

HUTANG	Rp. _____
MODAL	Rp. _____
LABA/RUGI BERJALAN	Rp. _____

TOTAL PASIVA	Rp. _____
--------------	-----------

catatan : Kebutuhan sebanyak 7 (tujuh) lembar



KETENTUAN TRANSAKSI PERDAGANGAN

- SESI PERDAGANGAN AKAN DILAKSANAKAN DALAM 5 SESI,
- MASING-MASING TIM MEMILIKI MODAL YANG SAMA YAITU SEBESAR Rp. 100.000.000,-
- CASH RESERVE DITENTUKAN SEBESAR MIN. 20% DARI TOTAL AKTIVA DALAM TIAP SESI PERDAGANGAN
- TIAP SESI AKAN BERLANGSUNG SELAMA 5 MENIT
- WAKTU DEALING SELAMA 10 MENIT,
- WAKTU PELAPORAN SELAMA 15 MENIT,
- TIDAK DIPERBOLEHKAN TERJADINYA SHORT SELLING



BENTUK PELANGGARAN RINGAN

- MENGGANTI/MENGHAPUS TRANSAKSI
- NILAI TRANSAKSI MELEBIHI KETENTUAN CASH RESERVE (CR) = >20%
- KESALAHAN PEMBUKUAN





BENTUK PELANGGARAN BERAT

- ❑ MELAKUKAN SHORT SELLING (MENJUAL DAN MEMBELI PADA SAAT YANG BERSAMAAN, DIMANA SAHAM YANG DIJUAL BELUM DIMILIKI (DIBELI),
- ❑ MENJUAL TAPI TIDAK MEMILIKI SAHAM,
- ❑ MEMBELI TAPI TIDAK MEMILIKI UANG (KAS).



SANKSI PELANGGARAN

- PELANGGARAN RINGAN (PINALTY) = Rp. 200.000,-
- PELANGGARAN BERAT DIKENAKAN SANKSI DISKUALIFIKASI

DAFTAR PUSTAKA

Sunariyah, 2003. *Pengantar Pasar Modal*. UPP AMP YKPN : Yogyakarta

Usman, M. Dkk, 1997. *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Institut Bankir Indonesia : Jakarta

www.idx.co.id